# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Jumlah investasi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa masyarakat lebih memahami pentingnya investasi untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia dan berbagai macam praktik investasi. Pada periode 2014-2023 realisasi investasi di sektor industri pengelolaan non migas mengalami kenaikan yaitu dari 186,79 triliun pada tahun 2014 menjadi 565,25 triliun pada tahun 2023. Disektor industry manufaktur periode tahun 2019-2023 mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 sebesar 213,44 triliun, naik menjadi 259,28 triliun di tahun 2020, naik lagi 307,58 triliun pada tahun 2021 dan melonjak hingga 457,60 triliun pada tahun 2022. Mengalami kenaikan yang meroket dari tahun 2021-2023 yang mencapai 48,77% dan pada tahun 2019-2020 kenaikan tidak terlalu banyak karena terjadi pandemi covid-19. Investasi bisa diartikan sebagai penanaman sejumlah uang atau modal yang dilakukan masa sekarang dengan harapan memperoleh manfaat di kemudian hari atau di masa yang akan datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset financial (deposito, saham atau obligasi) merupakan aktifitas yang umum dilakukan.[2] Bagi investor yang berani mengambil risiko yang besar, biasanya mereka akan menanamkan dana berupa asset financial seperti saham maupun obligasi melalui pasar modal.

Pasar modal adalah tempat di mana pihak yang memiliki dana yang lebih banyak bertemu dengan pihak yang

[2] Sri Handini and Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal 2

membutuhkan dana untuk memperjual belikan sekuritas. Pasar modal terdiri dari berbagai instrumen keuangan atau surat-surat berharga jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Instrumen ini dapat berupa utang atau modal sendiri, seperti saham dan obligasi, tetapi juga dapat berupa surat utang.[3] Kegiatan jual beli dilakukan di Bursa Efek. Bursa Efek sendiri adalah pasar yang diatur di mana investor membeli dan menjual surat berharga, atau efek, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bursa Efek.[4]

Di Indonesia pasar modal terdiri dari pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pasar modal syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah untuk melakukan transaksi surat berharga atau efek, dan penerbitan efek harus diatur oleh fatwa DSN-MUI.[5] Pasar modal syariah di Indonesia mulai berkembang dengan terb entuknya Jakarta Islamic Index (JII), yang terdiri dari 30 saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2011, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dibentuk, yang menjadikan acuan bagi investor untuk berinvestasi di saham syariah dan menunjukkan kinerja seluruh saham syariah yang terdaftar di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah.[6]

Berdasarkan teori Abdallah, harga saham dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor yaitu pendapatan, laba, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt on*

[3] Alexander Thian, How to Make Money in Stock: Panduan Sukses Berbisnis Saham Bagi Pemula (Jakarta: Penerbit Andi, 2021), hal 3.

[4] Eko Sudarmanto et al., Pasar Uang Dan Pasar Modal (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal 57.

[5] Andri Soemitra, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah , (Jakarta: Kencana, 2018), hal 103

[6] Sasongko Adi Priyanto et al.,"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Pajak Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi Vol 22, No. 3 (2020): 335

*Equity Ratio*.[7] Dan didukung juga oleh Teori signalling yang dikemukakan oleh Spence, bahwa manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi keuangan seperti laba, rasio profitabilitas, dan kinerja lainnya. Rasio-rasio seperti ROA,NPM, dan EPS dapat menjadi sinyal positif tentang kondisi keuangan perusahaan.[8] Menurut Kasmir, *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham karena investor dapat menilai sejauh mana manajemen mampu mengelola asset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.[9] Harga saham sendiri mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Saham adalah bukti bahwa investor memiliki klaim atas keuntungan dan asset perusahaan.[10] Selain itu, saham juga merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan terhadap perusahaan penerbitnya.

Dengan demikian, harga saham dapat berubah karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan laba yang diperolehnya tinggi, dividen yang dibayarkan juga harus tinggi, sehingga berpengaruh positif terhadap harga saham. Investor mungkin lebih tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan, yang pada gilirannya menyebabkan harga saham meningkat.[11] Sebaliknya, harga saham perusahaan turun jika kinerjanya buruk dan labanya rendah. Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan tidak hanya karena bagaimana manajemen mengelola sumber

[7] Irwan Abdalloh, Pasar Modal Syariah, Cetakan Ketiga, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), hal 81

[8] Michale Spence,*"Job Market Signaling,"The Quarterly Journal of Economics*,Vol.87, No. 3 (1973), hlm. 355-374

[9] Kasmir,"Analisis Laporan Keuangan",(Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2019), hal 202

[10] Sudarmanto et al., Pasar Uang Dan Pasar Modal, .....hal 60

[11] Tandelilin, Eduardus,*"*Portofolio dan Investasi*:* Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: Kanisius,2010). Hal 98

dayanya, tetapi juga karena hal-hal di luar perusahaan, seperti keadaan sosial, politik, dan keamanan.

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai kierja saham perusahaan di pasar modal Indonesia adalah indeks saham. IDX30 merupakan salah satuu indeks yang menguku kinerja harga saham dari 30 perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapasitas pasar besar yang didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Dan dipilih dari 45 perusahaan dalam indeks LQ45 melalui penilaian berdasarkan likuiditas dan kapitalisasi pasar. Karena likuiditas tinggi, saham yang terdaftar di IDX30 sangat diminati oleh investor.[12] Berikut ini diagram harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di ISSI periode tahun 2018-2023 :

**Gambar 1.1**
**Diagram Harga Saham**

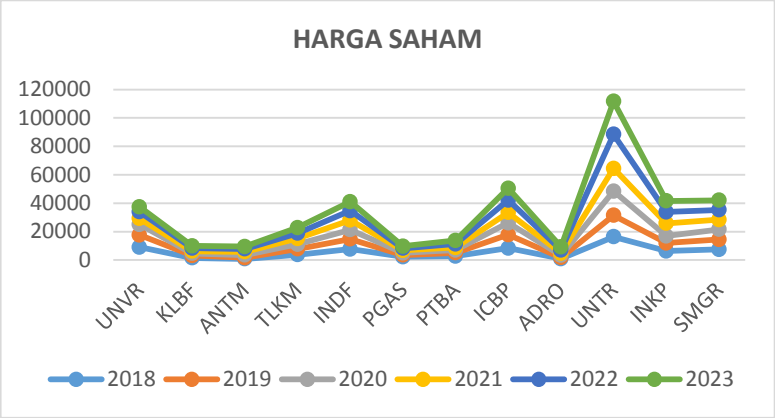


*Sumber: Data dari IDX yang di olah dengan excel*

Dari data yang telah disediakan terlihat harga saham di perusahaan IDX30 yang terdaftar di ISSI periode tahun 2018-2023 mengalami fluktuasi, yang artinya kondisi harga saham dari

[12]Idx,"Ada BBCA Hingga ASII, Begini Perbedaan LQ45 Dan IDX30",dalam https://www.idxchannel.com/market-news/ada-bbca-hingga-asii-begini-perbedaan-lq45-dan-idx30 , diakses pada 2 september 2024 pkl 08.00 WIB

beberapa perusahaan pada kurun waktu 6 tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Pada beberapa perusahaan pada tahun 2020 banyak mengalami penuruna harga saham. Penurunan harga saham ini dikarenakan penurunan laba yang dipengaruhi oleh merosotnya nilai penjualan, hal ini disebabkan oleh lonjakan harga bahan baku dan menurunnya daya beli masyarakat karena pandemi covid-19. Dalam hal ini investor harus lebih cermat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dan melakukan analisis kinerja keuangan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang umum dilakukan yaitu analisis rasio keuangan.

Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan yaitu *Return on Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan variabel intervening *Earning Per Share*. *Return on Equity* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas ekuitas dengan mengukur tingkat pengembalian investasi pemegang saham biasa. Rasio ini penting karena investor berharap nilai saham naik dengan ROE yang tinggi.[13] *Net profit margin* digunakan untuk menghitung efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan.[14] Sedangkan *Debt To Equuity Ratio* mencerminkan struktur permodalan perusahaan dan tingkat resiko yang ditanggung investor.

*Earning Per Share* menunjukkan jumlah keuntungan setelah pajak yang diperoleh dari setiap saham. Nilai EPS yang lebih tinggi yang diberikan kepada investor menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang tinggi, dan sebaliknya.[15] Keempat rasio ini dianalisis karena

[13] Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," Jurnal Ilmu Manajemen Vol 9, No. 1 (2019): 43

[14] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, .....hal 202.

[15] Ibid., .....hal 209.

mencermikan kinerja keuangan peruusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30. Perusahaan dalam IDX30 dipilih karena memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, namun tetap mengalami fluktuasi harga saham. Oleh karena itu penting untuk mengevaluasi sejauh mana rasio keuangan berperan dalamm menentukan perubahan harga saham pada perusahaan IDX30.[16]

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh ROE, NPM, EPS terhadap harga saham dan juga untuk mengetahui bagaimana peran DER dalam mengintervening hubungan antar variabel. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI sebagai objek dalam tesis yang berjudul ***"Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Debt To Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan IDX30 Yang Terdaftar Dalam ISSI"***

## B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

### 1) Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

a. Harga Saham (Y) merupakan harga yang ditetapkan dipasar untuk satu lembar saham perusahaan publik. Harga ini bisa berubah-ubah tergantung pada banyak factor salah satunya adalah bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan tersebut. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan.

[16] Siti Dini dan Farida Pasaribu, "Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi", Jurnal Jambura Economic Vol 3, No. 2 (2021): 128

b. *Return On Asset* (X1) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan modal perusahaan (ekuitas). Rasio ini menunjukkan tingkat prensentase yang dihasilkan ROE sangat penting bagi pemegang saham. Hal ini karena semakin tinggi ROE, maka akan menyebabkan kenaikan harga saham. Namun, pada kondisi di lapangan, meningkatnya nilai ROE belum tentu dapat meningkatkan harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di ISSI periode 2018-2023, sehingga hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini perlu dilakukan.
c. *Net Profit Margin* (X2) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung laba operasi bersih dari jumlah penjualan. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin tinggi pula harga saham. Tetapi kondisi di lapangan, NPM yang meningkat belum tentu menyebabkan peningkatan harga saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar pada ISSI periode 2018-2023, karena adanya perbedaan tersebut, perlu dilakukan penelitian ini.
d. *Earning Per Share* (X3) menunjukkan keuntungan bagi pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Nilai EPS yang tinggi dapat meningkatkan harga saham. Akan tetapi kondisi di lapangan menunjukkan peningkatan EPS belum tentu menjadi sebab meningkatnya harga saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar pada ISSI periode 2018-2023. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini perlu dilakukan.
e. *Debt To Equity Ratio* (Z) menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Nilai DER yang rendah, akan menyebabkan meningkatnya harga saham. Namun di lapangan nilai DER yang menurun belum tentu menjadi sebab meningkatnya harga saham, karena adanya kesenjangan tersebut, maka dilakukan penelitian ini.

**2) Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksud, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu :

a. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan IDX30 yang terdaftar di dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.
b. Faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *Return On Asset, Net Proft Margin, Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel intervening.

## C. Rumusan Masalah

Rumsan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI?
2) Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI?
3) Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI?
4) Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham?
5) Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham dengan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI?
6) Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham dengan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI?
7) Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham dengan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumsan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI.
2) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI.
3) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh signifikan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI.
4) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI.
5) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham dengan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI.
6) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham dengan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI.
7) Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh signifikan *Earning Per Share* terhadap harga saham dengan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam ISSI.

## E. Kegunaan Penelitian

1) Manfaat Teoritis

   Dapat memberikan sedikit pemikiran tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham sehingga dapat terlihat bagaimana kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang

akan berguna untuk seorang investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai perkembangan dalam pengambilan kebijakan keuangan perusahaan agar perusahaan dapat berjalan secara optimal untuk kedepannya, khususnya perusahaan pada IDX30 yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.

b. Bagi Akademisi

Dapat menambah wawasan untuk pengembangan ilmu pengetahuan atau sebagai referensi yang dapat digunakan untuk studi karya ilmiah dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta menambah pengetahuan serta wawasan dalam menganalisis laporan keuangan melalui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham sebuah perusahaan untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut ini :

1. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.

2. Variabel penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS). Variabel Intervening yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio* (DER), Sedangkan variabel Dependen adalah Harga Saham.

3. Periode penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indoneseia periode tahun 2018-2023.

4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan perusahaan IDX30 yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.

## G. Penegasan Istilah

### 1) Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham dengan *Debt To Equity* Ratio sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan IDX30 yang Terdaftar dalam ISSI" adalah sebagai berikut :

a) Harga saham

Harga saham merupakan harga yang berlaku pada waktu tertentu akibat transaksi jual beli saham oleh pelaku pasar di pasar bursa. Harga saham terjadi di pasar saham, yang dapat menentukan besarnya nilai perusahaan, karena hal itu harga saham sangat berarti bagi perusahaan.[17]

b) *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memberikan laba atau keuntungan atas ekuitas yang dimiliki berdasarkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Semakin tinggi ROE maka semakin baik pula kinerja perusahaan. ROE

[17]Khaerul Umam, *" Pasar Modal Syariah".* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 113

merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset.[18]

c) *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) dalam penelitian ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan terhadap penjualan bersih.

d) *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) adalah keuntungan per lembar saham yang berhak diterima investor. EPS merupakan perbandingan laba bersih setelah bunga dengan pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar pula laba yang diterima pemegang saham sehingga dapat menarik minat investor.[19]

e) *Debt To Equity Ratio* (DER)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menghitung tingkatan dana yang yang mengindikasikan dana yang mampu disiapkan pihak pemegang saham kepada pemberi saham. Semakin meningkat DER maka semakin rendahnya dana yang disiapkan oleh pemegang saham dan begitu pula sebaliknya.[20]

**2) Definisi Operasional**

Berdasarkan definisi konseptual diatas maka secara operasionalnya adalah sebagai berikut:

[18] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hal. 204

[19] Andi Prastowo, Metode Penenlitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hal. 89

[20] Thomas Sumarsan, Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja Edisi 2, (Jakarta: PT Indeks, 2017), Hal. 47

a) *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor dengan cara membagi laba bersih dengan ekuitas.

b) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan terhadap penjualan bersih sebagai presentase dari profitabilitas. Dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan investor dapat mengetahui berapa presentase pendapatan mereka yang dihabiskan untuk biaya oprasional dan berapa presentase mereka dapat membayar dividen kepada pemegang saham. Dihitung dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan.

c) *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar keuntungan perlembar saham yang diperoleh investor dengan cara membagi laba bersih dengan jumlah saham beredar.

d) Harga Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham berwujud selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

e) *Debt to equity Ratio* (DER)

merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam menggunakan hutang pada perusahaan dengan cara membagi total hutang dengan total modal.

## H. Sistematika Tesis

### 1. Bagian Awal Tesis

Bagian awal tesis terdiri sampil depan, sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman persetujuan penguji, halam motto, halam persembahan, kata pengantar,

halaman daftar isi, halaman daftar grafik, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. **Bagian Utama atau Inti Tesis**

**BAB I PENDAHULUAN**

pada bab ini berisikan latar belakang masalah, indetifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah secara konseptual dan operasional, serta sistematika penulisan tesis.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang kajian dan teori terkait *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, Harga Saham dan *Debt To Equity Ratio.* Pada bab ini juga disertai dengan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual serta dilengkapi dengan hipotesis

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan menegenei metode serta tahapan dalam penelitian yang terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara detail mengenai gambaran objek penelitian, penguraian data setiap variabel, hasil analisis data yang telah dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis.

**BAB V PEMBAHASAAN**

Pada bab ini berisikan mengenai jawaban atas permasalahan penelitian dan pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

**BAB VI PENUTUP**

Pada BAB VI berisi mengenai dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran. Serta pada bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.